

ABSTRAK

**PENANGANAN PEMBIAYAAN AKAD *MURABAHAH* DALAM
KATEGORI MACET PADA PT BNI SYARIAH CABANG TANJUNG
KARANG BANDAR LAMPUNG**

Oleh
Sendy Septiza

PT BNI Syariah Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga perbankan yang berorientasi pada prinsip syariah Islam dengan menggunakan prinsip bagi hasil atau nisbah bagi hasil pada produk simpanan dan pembiayaan. Pemberian pembiayaan yang merugikan bank adalah apabila pembiayaan yang diberikan ternyata menjadi pembiayaan macet. Hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak nasabah dalam memenuhi kewajibannya untuk mengangsur pokok pembiayaan beserta margin yang telah disepakati kedua belah pihak dalam akad pembiayaan. Pembiayaan dalam kategori macet merupakan pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet.

Pemberian kredit yang tertuang dalam suatu perjanjian tidak dapat dilepaskan dari prinsip kepercayaan, yang sering menjadi sumber malapetaka bagi kreditur sehubungan dengan kredit macet. Berbagai unsur seperti *safety*, *soundness*,

without substantial risk – pun dalam perundangundangan/peraturan perlu mendapatkan perhatian, karena dalam kenyataannya kurang memuaskan untuk menyelesaikan permasalahan kredit macet.

Dan kriteria sebagai kredit macet apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 270 hari, atau kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru, atau dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui cara penanganan pembiayaan dalam kategori macet pada PT BNI Syariah Bandar Lampung. Penanganan yang dilakukan oleh pihak bank adalah menggunakan pendekatan dengan menggunakan 5C yaitu, Character (watak/kepribadian), Capacity (kemampuan), Capital (modal), Condition of Economy (kondisi perekonomian), dan Colleteral (jaminan/agunan). Metode ini dilakukan agar dapat mengurangi resiko-resiko pembiayaan dalam kategori macet.

Hasil pembahasan menunjukan pada PT BNI Syariah Cabang Tanjung Karang, maka pada triwulan 1 tahun 2014 dimana pada bulan Januari persentase pembiayaan macetnya sebesar 0,01%, kemudian menjadi 0,04%, pada bulan Februari yang mengalami kenaikan sebesar 0,03%, sedangkan pada bulan Maret mengalami penurunan menjadi 0,03%.